



PELAYANAN KESEHATAN GRATIS LANSIA DAN EDUKASI UNTUK MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG PEKA TERHADAP KESEHATAN DI DESA KARYA UTAMA KECAMATAN CIKEDAL KABUPATEN PANDEGLANG

Intan nuraini¹, Yeni Sulaeman², Rifki Arif Nugraha³, Rihatul zannah⁴

^{1,2,3,4}STKIP Syekh Manshur

Email : oktavianlynuraini6@gmail.com

Abstract

Elderly age is the final stage of development in the human life cycle and is marked by the physical development of a person and his physiological stress condition. The elderly are also related to a decrease in ability, sensitivity and individual life. According to ratnawati in Widyawati & Sari (2020) is a person who has reached the age of 60 years or more, he is unable to earn his own living to meet the needs of life and is marked by a decrease in the body to adapt. By holding this socialis, the people in Karya Utama village are more aware of their health. The most important program is to open free health check services for the elderly in Karya Utama Village. . With a target age of 60 years to the older age, the community, especially the elderly, is not aware of the importance of health in the elderly, a strategy with an approach or door to door to every elderly home in the main work village and few questions are asked. Community service activities are carried out in order to increase knowledge, understanding and community participation in maintaining health. Based on the results of the preliminary study, it shows that in Kp. Cirumput Karya Utama Village there are 59 elderly people overall, ranging in age from 60 years to 75 years and above. The method used is through home visits by conducting community approaches, observations, interviews, socialization and mentoring. The results obtained were information on elderly respondents based on age, occupation, respondents, and gender. Observation activities obtained information about the health condition of the elderly, both physical and non-physical. The knot can increase the understanding for the elderly about the definition, causes, symptoms, risks, activities, and understanding of the importance of consuming healthy food.

Keywords: Elderly health services; health education for the elderly.

Abstrak

Lanjut usia merupakan tahap akhir perkembangan pada siklus kehidupan manusia dan di tandai dengan perkembangan gisik seseorang dan kondisi stres fisiologisnya. Lansia juga berkaitan dengan penurunan daya kemampuan, kepekaan dan kehidupan secara individu. Menurut ratnawati dalam widyawati & sari (2020) ialah seseorang yang usianya telah mencapai 60 tahun atau lebih, ia tidak mampu untuk mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup dan di tandai dengan adanya penurunan tubuh untuk melakukan adaptasi. Dengan mengadakan sosialisasi ini agar masyarakat di desa karya utama lebih sadar akan kesehatannya. Program terpenting yaitu membuka pelayanan cek kesehatan gratis untuk lansia di desa karya utama. Dengan target usia 60 tahun sampai usia atas, masyarakat khususnya lansia belum menyadari pentingnya kesehatan di usia lanjut, Strategi dengan pendekatan atau door to door ke setiap rumah lansia yang ada di desa karya utama dan sedikitnya pertanyaan yang di pertanyakan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan, pemahaman serta peran serta masyarakat dalam menjaga kesehatan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan awal menunjukkan bahwa di Kp. Cirumput Desa Karya Utama terdapat 59 an lansia secara keseluruhan, brusia mulai dari 60 tahunan sampai dengan 75 tahun keatas. Metode yang digunakan adalah melalui kunjungan rumah dengan melakukan pendekatan masyarakat, observasi, wawancara, melakukan sosialisasi serta pendampingan. Hasil yang didapatkan adalah informasi responden lansia berdasarkan usia, pekerjaan,

responden, dan jenis kelamin. Kegiatan observasi memperoleh informasi tentang keadaan kesehatan lansia baik fisik maupun non fisik. Simpul dapat menambah pemahaman bagi lansia tentang pengertian, penyebab, gejala, resiko, aktifitas, dan pemahaman tentang pentingnya mengkonsumsi makanan yang sehat.
Kata Kunci: Layanan kesehatan lansia; edukasi kesehatan lansia.

PENDAHULUAN

Kegiatan Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) merupakan program yang diselenggarakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah 4, yang mencakup Provinsi Banten. Tujuan dari PTMGRMD adalah untuk mendorong peran serta perguruan tinggi dalam membantu pembangunan dan pemberdayaan desa-desa di wilayah Banten. Dalam kegiatan ini LLDIKTI IV bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, mahasiswa dan masyarakat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan serta potensi desa yang bisa dikembangkan. Kegiatan PTMGRMD Banten ini dilaksanakan sejak tanggal 4 september sampai dengan 24 Desember 2024. Kegiatan kegiatan PTMGRMD meliputi berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan, pelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Program KKN Tematik adalah implementasi menurut tri dharma perguruan tinggi, terutama darma pada warga. Mahasiswa wajib menyesuaikan diri menggunakan warga buat menaruh pelayanan eksklusif & merampungkan perkara pada lapangan, Hal ini pula bertujuan buat mempertinggi kepandaian kritis & ikut merasakan sosial mereka, Program KKN Tematik melibatkan banyak sekali proyek, misalnya pembuatan website, pengajaran,

aktivitas sosial, & pengelolaan lingkungan, melalui kolaborasi menggunakan pihak Administrasi Kependudukan pada desa, dibutuhkan acara ini akan menaruh manfaat bagi warga dan mahasiswa.

Salah satu desa yang menjadi tempat pelaksanaan KKN Tematik PTMGRMD ialah Desa karya utama. Desa karya utama merupakan sebuah desa yang berada di wilayah kecamatan cikedal kabupaten pandeglang. Secara demografis desa karya utama berbatasan dengan sebelah utara desa babakan lor, sebelah timur desa cipicung, sebelah selatan desa harapan karya kecamatan pagelaran, sebelah barat desa montor kecamatan pagelaran. Desa karya utama terbagi kedalam beberapa jenis kedalam beberapa jenis lahan, yaitu sebagai lahan pertanian, lahan pemukiman, dan lahan lainnya. Lahan pertanian berupa persawahan yang mencakup luas wilayah 124.000 hektar. Kemudian lahan pemukiman memiliki luas wilayah sebesar 51,50 hektar. Dan sisanya seluas 80,50 hektar sebagai tata guna lainnya. Sektor pertanian di Desa karya utama didukung oleh lahan pesawahan dan perkebunan. Lahan pesawahan di Desa karya utama sudah menggunakan sistem pengairan teknis. Sehingga memiliki produktivitas yang bagus dalam menghasilkan produk utama berupa padi. Selain menghasilkan padi, dihasilkan juga jenis tanaman seperti ubi kayu. Kemudian lahan perkebunanya menghasilkan berbagai jenis buah-buahan seperti sawo, durian, melinjo, dukuh, jambu

biji, pepaya, pisang, rambutan, salak, mangga, jeruk, nangka, kelapa dan sirsak. Dengan potensi Desa yang memiliki peternakan domba, dan ikan. Desa karya utama sebagai penghasil UMKM emping dan jamur. UMKM tersebut banyaknya menjadi penghasilan warga desa karya utama. Aktivitas warga desa karya utama kebanyakan adalah lansia, mereka masi sangat aktif untuk bertani, berkebun, dan menjalankan aktifitas seperti membuat emping,. PTGRMD melakukan observasi kesetiap kampung untuk menyusuri lansia yang ada di desa karya utama, untuk mengedukasikan bahwa pentingnya kesehatan di masa tua.

Pengecekan kesehatan gratis merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan ini memungkinkan masyarakat memeriksa kondisi kesehatan secara gratis dan mendapatkan informasi tentang cara menjaga kesehatan. Dengan demikian, masyarakat dapat mengidentifikasi potensi masalah kesehatan agar dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Pengecekan kesehatan gratis mencakup berbagai pemeriksaan seperti tekanan darah, gula darah, dan kolestrol. Pemeriksaan ini dapat membantu mendeteksi berbagai penyakit seperti diabetes, dan hipertensi.

Masyarakat juga mendapatkan informasi kesehatan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen tentang kesehatan usia lanjut dilingkungan Desa Karya Utama seperti mendukung gaya hidup sehat, membuat lingkungan aman dan nyaman, pemeriksaan kesehatan rutin, olahraga, dan konsumsi makanan seimbang.

Lanjut usia merupakan tahap akhir perkembangan pada siklus kehidupan manusia dan di tandai dengan perkembangan fisik seseorang dan kondisi stres fisiologisnya. Lansia juga berkaitan dengan penurunan daya kemampuan, kepekaan dan kehidupan secara individu. Menurut ratnawati dalam widyawati & sari (2020) ialah seseorang yang usianya telah mencapai 60 tahun atau lebih, ia tidak mampu untuk mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup dan di tandai dengan adanya penurunan tubuh untuk melakukan adaptasi. Menurut WHO (*World Health Organization*) lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah berusia 60 tahun atau lebih. WHO juga membagi kelompok usia lansia menjadi empat kategori, yaitu: usia pertengahan (middle age): 45-59 tahun, lansia (elderly): 60-74 tahun, lansia tua (old): 75-90 tahun, usia sangat tua (very old): diatas 90 tahun. Sedangkan menurut UU RI No.12 tahun

1998 tentang kesejahteraan lansia, seseorang yang berusia di atas 60 tahun dianggap sebagai lansia.

Klasifikasi lansia menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) adalah sebagai

berikut: Pra Lanjut Usia: 45-

59 tahun, Lanjut Usia: 60-

69 tahun, Lanjut Usia Risiko Tinggi: diatas 70 tahun atau mereka yang berusia 60 tahun keatas dengan masalah kesehatan tertentu.

Klasifikasi Lansia Menurut Kemensos RI, Kemensos membagi lansia

menjadi tiga kategori berdasarkan kondisi fisik, mental,

dan sosial sebagai berikut: Lansia Pra-

Lanjut Usia (Pra-LU): 60-69 tahu, Lansia

lanjut Usia (LU): 70-79 tahun, dan Lansia

Usia Lanjut Usia Akhir (LUA): 80 tahun keatas.

Di seluruh dunia, ada 600 juta orang tua pada tahun 2012, menurut WHO. Ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sekarang berjumlah 18,57 juta orang, meningkat sekitar 7,93% dari 14,44 juta orang pada tahun 2000. Sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia akan mencapai 11,75% pada tahun 2023, naik 1,27% poin dari 10,48% pada tahun sebelumnya. Selain itu, rasio ketergantungan akan meningkat menjadi 17,08 pada tahun 2023. Ini berarti 17 orang tua dibandingkan dengan 100 orang usia produktif. Untuk lansia, 63,59% adalah orang muda atau berusia 60-69 tahun, 26,76% adalah orang tua atau berusia 70-79 tahun, dan 8,65% adalah orang tua atau berusia 80 tahun keatas. Berdasarkan jenis kelamin, 52,28% dari orang tua adalah perempuan. Jumlah ini lebih besar dari pada jumlah lansia pria sebesar 47,72%. Istilah "lanjut usia" mengacu pada tahap akhir proses penuaan pada pertumbuhan dan perkembangan manusia. Seseorang yang berusia enam puluh tahun keatas disebut sebagai lansia. Dengan bertambahnya usia, fungsi organ berubah, yang mengubah kemampuan orang tua untuk melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga dapat tergambar tingkat kemandirian mereka dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari (Yuliana & Setyawatu, 2021). Lansia adalah kelompok usia yang mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang

dapat mempengaruhi tingkat kemandirian mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kemandirian sangat penting karena berhubungan langsung dengan kualitas hidup, kesehatan mental, dan kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial. Di Indonesia, termasuk di Kp. Cirumput Desa Karya Utama, Kec. Cikedal, Kabupaten Pandeglang, ada peningkatan jumlah orang tua karena perubahan demografis yang cepat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana factor usia dan aktivitas sehari-hari mempengaruhi kemandirian mereka. Berdasarkan hasil studi pendahuluan awal menunjukkan bahwa di Kp. Cirumput Desa Karya Utama terdapat 59 an lansia secara keseluruhan, berusia mulai dari 60 tahunan sampai dengan 75 tahun keatas.

Tujuan diadakannya program PTMGRMD (Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa) di Provinsi Banten, tujuannya adalah untuk menguatkan kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa dengan melibatkan kerjasama dengan warga desa. Program ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan civitas akademika dalam beragam kegiatan pengembangan yang berbasis pada kebutuhan lokal. Fokusnya mengarah pada meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, menerapkan inovasi teknologi, dan mendorong pembangunan berkelanjutan yang mandiri dan melibatkan partisipasi aktif. Oleh karena itu perguruan tinggi turut serta berperan dalam upaya memperkuat

kemandirian desa sambil menggalang semangat gotong royong demi meningkatkan kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan.

1. Soft skill

Mengasah soft skills, kerja sama tim dengan lintas disiplin atau keilmuan dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

2. Pemecahan masalah

Memfasilitas para mahasiswa untuk mengimplementasikan keilmuannya dalam memecahkan permasalahan di desa.

3. Peningkatan kualitas SDM

Meningkatkan kualitas masyarakat Banten, khususnya desadi Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak

METODE PENGABDIAN

Program kegiatan ini dilakukan dalam mencapai tujuan kegiatan kerja nyata tematik (KKNT) dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat tersebut sesuai dengan aturan oleh LLDIKTI Wilayah IV. Metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Survey Lapangan

Survey Lapangan bertujuan untuk mengamati tentang siapa saja yang terdapat dan terverifikasi secara nyata tercatat sebagai lansia di desa karya utama. Tercatat data keseluruhan lansia yaitu jumlah lansia (59) orang. Rata-rata berusia 60 sampai dengan 75 tahun keatas.

2. Koordinasi dengan masyarakat

Berkunjung dan berkoordinasi dengan pihak RT, RW, Kader dan Bidan Desa sebagai pihak yang berperan membantu,

mengarahkan dan juga mendampingi selama kegiatan berlangsung.

3. Sosialisasi mengenai program

Meminta izin kepada Kepala desa beserta Aparat desanya, untuk membantu menyampaikan informasi tentang serangkaian pelaksanaan program yang kita miliki untuk membantu kesejahteraan desa tersebut.

4. Pelaksanaan program

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kunjungan door to door, dimana tim PTMGRMD mengunjungi rumah lansia yang ada di desa karya utama untuk mewawancarai dan mengobservasi. Serta di cek darah oleh tim PTMGRMD. Pengecekan tersebut dilakukan untuk memastikan kesehatan masyarakat khususnya lansia. Dan selanjutnya untuk memberitahukan kepada masyarakat untuk datang ke salah satu tempat di cilanggawe desa karya utama untuk pengecekan kesehatan gratis yang diadakan pada tanggal 18 desember 2024 pada pukul 09.00 WIB. Dengan sasaran utama adalah lansia usia 60 sampai usia lanjut. Tidak hanya pemeriksaan gratis saja akan ada diselingi dengan edukasi oleh dosen tentang pentingnya menjaga kesehatan lansia. Beberapa manfaat dari kunjungan ini antara lain:

- mengedukasi pentingnya kesehatan, seperti mendukung gaya hidup sehat, membuat lingkungan aman, nyaman, pemeriksaan kesehatan rutin, olahraga, dan konsumsi makanan seimbang.
- Pemeriksaan kesehatan gratis untuk lansia mencakup berbagai pemeriksaan seperti

tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolestrol. Pemeriksaan ini dapat membantu mengidentifikasi berbagai penyakit seperti diabetes dan hipertensi.

- Meningkatkan akses layanan kesehatan bagi lansia yang ada di desa karya utama.
- Dengan melakukan cek kesehatan untuk lansia ini dalam menjaga kesehatan lansia, diharapkan dapat meningkatkan akses layanan kesehatan bagi lansia, sehingga membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di indonesia.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan awal yaitu melakukan konfirmasi dan melakukan koordinasi ke pihak pusat kesehatan puskesmas, kader, dan polsek desa karya utama dengan mengkonfirmasi bawasannya akan dilakukan PKM Dosen pengecekan kesehatan gratis untuk lansia. Selain itu kami menanyakan sedikit informasi tentang ada berapa jumlah lansia yang ada di desa karya utama, dan kami menanyakan itu kepada kepala desa karya utama. Dan dari pihak desa memberi jawaban tentang jumlah lansia berjumlah 59. Di antaranya 21 laki-laki, dan 38 perempuan.

Setelah melakukan konfirmasi ke pihak desa, puskesmas, dan polsek, kami turun langsung ke lapangan untuk menemui lansia yang ada di desa karya utama. Di sana kami melakukan observasi kepada lansia dengan melakukan beberapa pertanyaan seputar penjumlahan, menulis, berhitung, kepekaan, dan yang terakhir pengecekan darah. Selain itu kami juga memberi tahu lansia bawasannya akan diadakan cek kesehatan gratis yang meliputi cek kolestrol, asam urat, cek darah, dan gula. Dan juga memberikan

edukasi terkait kesehatan lansia dan pentingnya menjaga kesehatan.

Di desa karya utama lansia masih sangat aktif melakukan aktifitasnya sehari - hari seperti menyapu halaman rumah, bekerja, mengaji di madrasah, mengambil kayu bakar, dan sangat mandiri. Lansia umur 75 tahun pun pengingatannya masi stabil, ketika kita lakukan banyak pertanyaan mereka masih bisa merespond dalam istilah lain lansia di desa karya utama belum (pikun). pertumbuhan lansia yang Sudan mulai melemah, mengakibatkan lansia saat melakukan aktifitas sering merasakan cape dan nyeri sendi. Ketika kami melakukan obserfasi banyak sekali lansia yang tidak mau untuk di cek, seperti pengecekan darah, mereka menolak karena, takut akan hasil yang di dapat. Sehingga ada saja lansia yang menolak untuk di periksa.

kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) cek kesehatan grtis untuk lansia diadakan pada tanggal 18 desember 2024 di salah satu rumah warga di cilanggawe desa karya utama. Dengan berjumlah 50 lansia yang mengikuti cek kesehatan ini. Dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB untuk registrasi dan di lanjut jam 10.00 sosialisasi oleh dosen dan sampai penutup. Dengan sasaran para lansia dari umur 60 sampai 75 tahun keatas. Diadakannya cek kesehatan gratis ini agar masyarakat lebih peka terhadap kesehatan khususnya untuk lansia. Tidak hanya pengecekan saja tetapi melakukan sosialisasi tentang kesehatan lansia, yang sebagai pemateri ialah dosen dari Universitas insan satya, yaitu bapak Hadi Nugroho, SKM.,M.Epid.Dimna masyarakat di edukasi tentang apa saja makanan yang sehat,

aktifitas untuk lansia, pola tidur, sampai dengan pertumbuhan lansia. Kegiatan ini bertujuan sebagai layanan kesehatan masyarakat agar peka terhadap kesehatan, Masyarakat juga mendapatkan informasi kesehatan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen tentang kesehatan usia lanjut dilingkungan Desa Karya Utama seperti mendukung gaya hidup sehat, membuat lingkungan aman dan nyaman, pemeriksaan kesehatan rutin, olahraga, dan konsumsi makanan seimbang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan sangat lancar tanpa bantuan dari aparat desa, masyarakat, dosen , mungkin acara ini tidak berjalan dengan semestinya. Dilanjut dengan acara terakhir yaitu foto bersama.



Gambar 1. PKM cek Kesehatan gratis



Gambar 2. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga Kesehatan Lansia



Gambar 3. Kegiatan akhir PKM cek Kesehatan gratis



Gambar 4. Wawancara dengan lansia Desa Karya Utama

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengecekan kesehatan gratis merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan ini memungkinkan masyarakat memeriksa kondisi kesehatan secara gratis dan mendapatkan informasi tentang cara menjaga kesehatan. Dengan demikian, masyarakat dapat mengidentifikasi potensi masalah kesehatan agar dapat mengambil tindakan pencegahan yang

tepat. Pengecekan kesehatan gratis mencakup berbagai pemeriksaan seperti tekanan darah, gula darah, dan kolesterol. Pemeriksaan ini dapat membantu mendeteksi berbagai penyakit seperti diabetes, dan hipertensi. Dari observasi kesetiap rumah lansia bawasannya lansia di desa karya utama masi sangat aktif untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Hanya saja mereka masih belum peka terhadap kesehatannya. Dengan diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini masyarakat akan lebih sadar dengan pola hidup sehat, makanan sehat, pola tidur yang teratur, dan aktifitas apa saja yang dilakukan ketika sudah lanjut usia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada aparaturnya desa khususnya sekertaris desa, yang sudah berpartisipasi penuh untuk kegiatan ini. Untuk Dosen Universitas Insan Satya yang sudah memaparkan materi tentang pentingnya menjaga pola hidup di usia lanjut. Dan juga kepada seluruh masyarakat desa karya utama yang sudah berpartisipasi untuk mengikuti PKM ini. Dan yang terakhir kami ucapkan terimakasih untuk seluruh tim PTMGRMD BANTEN 2024 telah bersemangat untuk melancarkan acara PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. (2019). Konsep Dasar Lansia dan Faktor Perubahan. *Poltekkes Joga*, 53(9), 1689–1699.
- Di, L., Lansia, G., & Khatimah, H. (2024). *Page 509 of 9*. 11(3), 509–517.

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1176> pengadaan cek kesehatan gratis (lansia) untuk menciptakan masyarakat yang sadar dan peduli terhadap kesehatan di Jali, gayamharjo, prambanan, sleman, lailati tohmah, didik krisdiyanto (jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama) 16 (1),57-62,2016

- rahmayati Kodri, E. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktivitas Sehar-Hari. *Jurnal Pengembangan Dan Praktik Kesehatan*, 1(1), 1–23